

Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungai Kulon Melalui Pembuatan Produk Baru Dengan Pemasaran Modern

¹Putri Ayu Anisatus Shalikhah, ²Nadia Mustika Dewi, ³Dewi Anggita Milenia, ⁴Aqiella Rachmawati, ⁵Arisa Putri Yuliani, ⁶Muhamad Furqon
Program Studi Ekonomi, Fakultas Pedagogi dan Psikologi
Universitas PGRI Wiranegara
⁶Program Studi Sistem Informasi, STMIK LIKMI Bandung, Indonesia
anisaputri412@gmail.com

Abstrak

Dengan adanya program ini kami memiliki tujuan yang hendak dicapai yakni Pemberdayaan masyarakat di Desa Sungai Kulon melalui pembuatan produk baru dengan menggunakan pemasaran modern. Pemberdayaan ini ditujukan untuk melatih para ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) agar dapat membuat produk baru dengan menggunakan pemasaran modern yaitu dengan melalui pemasaran di media sosial dengan menggunakan teknologi agar bisa memperoleh pendapatan yang lebih unggul untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sungai Kulon, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan. Teknik pendekatan yang dilakukan menggunakan metode langsung dengan mengadakan program pelatihan pada ibu-ibu PKK yang didampingi langsung oleh Mahasiswa KKN Uniwara. Dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan para ibu-ibu PKK Desa Sungai Kulon, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan, untuk dapat mengembangkan diri melalui pemberdayaan masyarakat untuk pembuatan produk baru demi meningkatkan keadaan perekonomian yang lebih baik kedepannya.

Kata kunci: Pemberdayaan; Produk Baru; Pemasaran Modern

Abstract

With this program, we have a goal to achieve, namely community empowerment in Sungi Kulon Village through the creation of new products using modern marketing. This empowerment is intended to train PKK (Family Welfare Development) mothers to be able to make new products using modern marketing, namely through marketing on social media using technology so that they can obtain superior income to improve the economy of the people of Sungi Kulon Village, Pohjentrek District, Pasuruan Regency. The approach technique used is the direct method by holding a training program for PKK mothers who are directly assisted by Uniwara KKN students. With this dedication, it can open the horizons of PKK mothers in Sungi Kulon Village, Pohjentrek District, Pasuruan Regency, to be able to develop themselves through community empowerment to manufacture new products in order to improve a better economic situation in the future.

Keyword: Empowerment; New Products; Modern Marketing

1 Pendahuluan

Desa Sungi Kulon, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan. Desa Sungi sendiri terbagi menjadi 2, Sungi Kulon (Barat) dan Sungi Wetan (Timur). Desa ini memiliki beberapa potensi yaitu pertanian, mebel dan home industri. Home industri di desa ini merupakan produksi kupang. Kupang sendiri tidak asing bagi kita, karena kupang adalah salah satu olahan yang terkenal di Pasuruan. Kupang ini merupakan sejenis kerang kecil yang bisa diolah menjadi beberapa jenis makanan, misalnya dijadikan kupang lontong, kupang bisa diolah menjadi pepesan kupang, dan kerupuk kupang. Olahan-olahan kupang tersebut tentu tidak asing lagi bagi masyarakat Pasuruan terutama di desa Sungi Kulon sendiri.

Keunggulan di desa Sungi Kulon yaitu home industri, sehingga kelompok kami memilih desa Sungi Kulon sebagai sarana pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN-DR) tahun akademik 2021, difasilitasi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama Masyarakat Desa Sungi. Program utama dalam kegiatan KKN-DR kelompok kami ialah pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan Kupang, yang didukung program kerja lainnya dengan tujuan : (1) Menaikkan peran mitra ibu PKK dan pengusaha home industri kupang agar

adanya keberlanjutan dan pengembangan bisnis (2) Menaikkan keterampilan bagi para mitra dan pengusaha home industri tentang pengolahan kupang dalam sebuah inovasi baru berupa produk. Kegiatan KKN ini kami berharap adanya peningkatan akan taraf hidup dan kualitas masyarakat Desa Sungai Kulon, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan.

2 Metodologi

Kegiatan yang dilakukan dalam program KKN ini adalah membantu masyarakat Desa Sungai Kulon dalam mengembangkan potensi usaha yang ada. Dalam hal ini, kegiatan pertama kami adalah mewawancarai aparat desa tentang kondisi desa Sungai Kulon. Observasi yang kami lakukan di Sungai Kulon ini melihat potensi yang ada pada sektor home industri. Home industri pada desa ini yaitu produksi kupang. Kupang ini biasanya digunakan sebagai bahan untuk pembuatan kerupuk, lontong kupang.

Menurut hasil diskusi kelompok kami usaha yang akan kami bantu kembangkan adalah Pembuatan Nugget Kupang. Menurut kami usaha yang akan kami kembangkan ini sangat bisa membantu meningkatkan kreativitas dan peran ibu-ibu PKK Desa Sungai Kulon. Apalagi dengan adanya BUMDES akan mempermudah ibu-ibu PKK Sungai Kulon dalam mengembangkan usaha Nugget ini, sehingga tidak ada halangan untuk mengembangkan produk baru Kupang ini. Selanjutnya kami melihat langsung proses pengolahan kupang saat masih dalam bentuk seperti kerang. Kemudian alat-alat yang digunakan masih sederhana, proses rebusan kupangh masih menggunakan pemanas tradisional yaitu menggunakan arang. Setelah itu kami bersama ibu-ibu PKK Sungai Kulon praktek pembuatan nugget kupang menggunakan alat yang tersedia. Kami memberi tahu dengan benar cara pengolahan nugget kupang yang menurut mereka begitu asing, karena tak biasanya kupang diolah menjadi nugget. Setelah itu kami membantu membuat kemasan nugget kupang lebih modern sehingga bisa menarik perhatian pembeli, tak hanya itu kami juga membantu cara memasarkan nugget kupang untuk diperjual belikan secara online seperti gojek, grab, facebook dan lainnya.

Dalam kegiatan KKN, kelompok kami menggunakan pendekatan secara langsung dengan rincian sebagai berikut:

1. Demonstrasi, yaitu peragaan dan percobaan pembuatan nugget kupang dengan menggunakan alat dan bahan peraga.

2. Ibu-ibu PKK Sungi Kulon membuat nugget kupang untuk pelatihan pemasaran.
3. Seluruh kegiatan program ini didampingi oleh tim pelaksana KKN Uniwara.



Figure 1 Pengolahan dan Perebusan Kupang (dokpri)



Figure 2 Sosialisasi Kampus, dan KIP (dokpri)



Figure 3 Praktek Pembuatan Nugget Kupang bersama Ibu-Ibu PKK (dokpri)

3 Hasil dan Pembahasan

Kegiatan KKN-DR yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat Desa Sungi Kulon Melalui Pembuatan Produk Baru Dengan Pemasaran Modern. Melalui KKN ini di Desa Sungi Kulon Kecamatan Pohjentrek Pasuruan, ditujukan untuk memfasilitasi terbukanya lapangan kerja melalui pembuatan produk baru dengan potensi yang dimiliki desa tersebut, melalui seperti itu cara langsung berkembang memperoleh warga pedesaan Sungi Kulon bersama agar terlihat.

Peningkatan Home Industri Kupang yang akan menciptakan alat agar menjadi bisnis atau upaya mengolah bahan mentah ataupun makanan separuh matang membentuk makanan jadi. Home Industri Kupang bekerja sama atau menjalin mitra dengan anggota PKK yang bernama Srikandi Sungi. Makanan saji yang dihasilkan akan mendapatkan poin lebih yang bisa mendapatkan untung. Melalui keadaan untung jadi, hidup pun akan lebih baik.

Potensi Unggulan dan Masalah di Masyarakat

Pasca adanya pandemi covid-19 yang meluas di Indonesia khususnya pada Desa Sungi Kulon Kecamatan Pohjentrek terlilit kesulitan ekonomi, karena pemasaran kupang yang semula diperjualbelikan secara tradisional seperti menjual ke pasar sangat terbatas karena efek dari adanya PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang diterapkan oleh pemerintahan pusat. Bahkan tidak sedikit masyarakat setempat memberhentikan usahanya karena tidak cukup modal. Di Desa Sungi Kulon juga terdapat beberapa pengusaha Home Industri Kupang, tetapi nilai ekonomisnya sangat rendah. Masyarakat di Desa Sungi Kulon menjual Kupang pada pembeli atau tengkulak dengan harga Rp.7.000/takar. Satu misi dari misi lainnya untuk membangun pedesaan Desa Sungi Kulon yaitu mengembangkan kekuatan keuangan melalui mendirikan cara keuangan masyarakat, lewat program strategis dalam keahlian usaha mikro kecil (UMKM).

Home Industri Kupang dapat dilakukan dalam skala kecil untuk industri rumah tangga, atau sebagai usaha sampingan keluarga yang nantinya mampu memberikan tambahan pendapatan keluarga ataupun diusahakan oleh kelompok PKK atau bisa dilaksanakan usaha untuk ukuran besar untuk menerima banyak pekerja. Menurut kesimpulan pengamat kepada Home Industri Kupang Desa Sungi Kulon Kecamatan Pohjentrek Pasuruan, jadi pengenalan kira-kira kemahiran hubungannya lewat Home Industri tercantum yakni :

1. Pembuatan Kupang sudah terkenal di Desa Sung Kulon
2. Industri Rumahan Kupang ini sangat mudah untuk digunakan siapapun, karena bisa dijadikan usaha keluarga atau perorangan
3. Potensi pasar untuk olahan Kupang ini sangat perlu. Selain itu harga Kupang dapat ditingkatkan nilai ekonomisnya.
4. Produksi Home Industri Kupang untuk meringankan usaha masyarakat setempat untuk menciptakan kekuatan makanan bertema produk lokal.

Menurut sementara bukti tersebut seperti di atas, jadi pengenalan beberapa kesulitan di Home Industri Kupang yaitu :

1. Sebelum ada wawasan teknik masyarakat tentang pembuatan Kupang
2. Masyarakat masih belum mempunyai wawasan tentang manajemen dari Industri Rumah
3. Rentannya wawasan soal cara marketing Industri Rumah makanan Kupang
4. Rentannya Industri Rumah ketika menciptakan Brand/Merk yang bisa menceritakan pembuatan tersebut akan memikat empati pelanggan.
5. Tekad akan berbisnis Industri Rumahan semula rentan

Saran Penanganan Kesulitan Serta Upaya Memperkuat Masyarakat

Menurut penyelidikan kejadian serta deskripsi kemampuan harapan di Masyarakat, bersama kesulitan yang pernah mengenalkan di Desa Sungai Kulon Kecamatan Pohjentrek Pasuruan, jadi penyelesaian yang diusulkan untuk konsep KKN-DR ini yakni pembelajaran Digital Marketing pembuatan Kupang oleh Masyarakat Desa Sungai Kulon, pendampingan tata kelola usaha, menyusun beberapa Brand atau logo olahan Kupang Nugget, proses pembuatan Nugget Kupang dan entrepreneur motivation sebagai pengembangan soft skill dalam berwirausaha.

Anggota tim KKN Melakukan kerja sama dengan pihak PKK Desa Sungai Kulon yang berkoordinasi dengan ketua PKK yaitu Bu Lurah (Niswatul Hasanah) dan Bendahara (Sofiyah) untuk melakukan sosialisasi perihal Digital Marketing, Packaging dan Logo, serta praktek pembuatan produk Nugget Kupang.

Teknologi/Metode/Konsep yang akan digunakan

Teknik yang digunakan dalam penerapannya ke daerah Kota Sungai Kulon adalah metode secara langsung. Pembantu dalam program KKN-DR, gerombolan PKK yang bernama Srikandi Sungai tadinya berniat membuat barang namun terdesak oleh pandemi virus Corona, sehingga pada awalnya aset yang harus diberikan kepada gerombolan PKK dialihkan menjadi bantuan sosial. Kaki tangan ini berusaha dinamis dalam memadukan produk baru sebagai upaya membangun nilai finansial produk alam Kupang, serta membantu mewujudkan ketahanan pangan yang

bergantung pada ragam lokal. Masalah yang mereka hadapi dalam menjalankan Industri Rumah Tangga mereka adalah terbatasnya informasi tentang iklan saat ini karena mereka pikir terlalu sulit untuk mempertimbangkan untuk belajar.

Dalam pemasaran produk Nugget Kupang, kami anggot KKN berinisiatif membuat sosial media berupa akun facebook. Akun tersebut akan diserahkan kepada penanggungjawab salah satu anggota PKK yang memahami teknologi guna meminimalisir kesalahan saat menggunakannya. Berikut akun facebook yang kamu buat bernama "Srikandi Sungi".



Figure 4 Pemasaran dengan Akun Facebook (dokpri)

Dari pembuatan akun facebook, anggota kami juga membuat logo untuk ditempelkan pada packaging. Berikut gambar logo yang kita buat



Figure 5 Logo sebagai Label Produk Baru (dokpri)

Dari pembuatan akun facebook dan logo diharapkan produksi Nugget Kupang dapat terkenal diwilayah Sungi bahkan Pasuruan sendiri yang menjadikan makanan khas daerah setempat serta dapat memberikan income atau pendapatan.

Profil Kelompok Sasaran

Masyarakat Desa Sungi Kulon, individu hidup dalam keadaan tenang dan tenteram serta suasana kebersamaan yang ceria Perkumpulan wilayah di Kota Sungi Kulon terdiri dari RT, RW, PKK, majelis ta'lim dan Karangtaruna. Sejauh keyakinan, 100% menempel pada Islam. Kota Sungi Kulon memiliki ciri bahwa sebagian besar penghuninya berfungsi sebagai pelaku usaha home industry Kupang yaitu usaha mebel. Terdapat berbagai isu utama di Desa Sungi Kulon yang perlu mendapat perhatian dan bantuan agar permasalahan tersebut dapat diatasi untuk menjadikan kota mandiri dan memiliki intensitas yang tinggi yaitu membantu daerah setempat dengan membina industri rumah tangga untuk situasi ini Kupang, yang perbaikan esensialnya adalah berlimpah di sekitar mereka. PKK Desa Sungi Kulon sebagai tujuan KKN-DR adalah perkumpulan ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki jenjang sekolah yang layak.

Resep Pembuatan Nugget Kupang

Bahan:

- Kupang 2takar
- Wortel ¼
- Tepung terigu ¼
- Tepung maizena 2 sdm
- Telur 2 butir
- Bawang merah 3 biji
- Bawang putih 3 biji
- Merica 2 sdt
- Tepung panir ½ kg
- Penyedap rasa 2 bungkus
- Garam 1 sdm
- Minyak ½ kg

Alat:

- 2 wadah
- Sendok
- Loyang
- Pengukusan (oven)
- Cobek dan ulekan

Langkah – Langkah Pembuatan Nugget Kupang

- 1 Siapkan kupang yang sudah dibersihkan terlebih dahulu.



- 2 Kupas wortel lalu diiris dadu kecil-kecil



- 3 Siapkan 4 bawang merah, 4 bawang putih, merica dan garam sdt. Kemudian uleg sampai halus



- 4 Kemudian siapkan satu butir telur, 1 sachet masako, 2 sdm tepung maezena.



- 5 Kemudian campurkan kupang, wortel dan adonan telur diatas.



- 6 Kemudian campurkan tepung terigu, lalu aduk sampai merata



- 7 Masukkan adonan tersebut kedalam loyang yang sudah di olesi mentega/minyak. Kemudian kukus kurang lebih selama 60 menit



- 8 Siapkan Tepung basah dan Tepur panir untuk melumuri nugget nya.



- 9 Hasil nugget kupang setelah dilumuri tepung.



- 10 Nugget kupang siap disajikan untuk disantap beramai-ramai.



Modal Pembuatan Nugget Kupang

No	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total
1	Kupang	3 takar	Rp. 7.000 / takar	Rp. 21.000,00
2	Tepung Terigu	½ kg	Rp. 8000	Rp. 8.000,00
3	Tepung Maizena	350 gram	Rp. 5.500	Rp. 5.500,00
4	Wortel	¼ kg	Rp. 4.000	Rp. 4.000,00
5	Bawang merah + putih	¼ kg	Rp. 5.000	Rp. 5.000,00
6	Telur	4 biji	Rp. 6.500	Rp. 6.500,00
7	Tepung Parnir	½ kg	Rp. 4.500	Rp. 9.000,00
8	Masako	4 bungkus	Rp. 500	Rp. 2.000,00
9	Merica Bubuk	2 bungkus	Rp. 1.000	Rp. 2.000,00
10	Minyak	½ kg	Rp. 8.000	Rp. 8.000,00
11	Stiker	3 Lembar	Rp. 5.500	Rp. 16.500,00
12	Mika Besar	20 biji	Rp. 430	Rp. 8.600,00
13	Mika Kecil	20 biji	Rp. 280	Rp. 5.600,00
TOTAL				Rp. 101.700,00

Hasil Penjualan Nugget Kupang



Mika besar dengan isi 16 biji seharga Rp. 14.000
Mika kecil dengan isi 6 biji seharga Rp. 5.000

Maka diperoleh penjualan dengan rincian sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah	Total
1	Mika besar	6 × Rp. 14.000	Rp. 84.000,00
2	Mika kecil	11 × Rp. 5.000	Rp. 55.000,00
TOTAL			Rp. 139.000,00

Maka hasil dari perhitungan diatas :

Penjualan Rp. 139.000,00

Modal Rp. 107.100,00

Untung Rp. 31.900,00

Indikator capaian produk program yang telah direalisasikan dalam kegiatan KKN-DR ini adalah:

- a. Meningkatnya motivasi berwirausaha setelah mendapatkan materi praktis berwirausaha dan prospeknya.
- b. Meningkatnya pengetahuan teknis pengolahan produk baru yaitu Nugget Kupang yang bisa berinovasi pada variannya antara lain, Nugget Kupang original, Nugget Kupang Mercon dan Nugget Kupang Barbaque.
- c. Meningkatnya nilai estetika Brand/kemasan Nugget Kupang dengan pendanaan dari kelompok KKN Kemasan yang dibuat saat ini sudah memenuhi aspek penting dalam

pemasaran yang mencantumkan nama brand, rasa, berat, rasa, alamat pemesanan, dan nilai estetika lainnya yang dapat menarik konsumen.

- d. Meningkatnya keterampilan mahasiswa sebagai sasaran yang strategis dalam mendesain program pemberdayaan masyarakat melalui program KKN-DR. Adanya keterlibatan langsung dari mahasiswa KKN-DR Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan tahun 2021, maka dapat terbangun jaringan kerja dalam bentuk kelompok produksi usaha kecil dan membuka akses pemasaran melalui kemitraan dengan berbagai kelompok Home Industri.
- e. Meningkatnya pendapatan karena jika Kupang yang masih mentah belum dijadikan produk harganya hanya Rp. 7.000/takaran. Jika Kupang tersebut diolah sebagai suatu produk makanan yang baru maka mempunyai nilai tambah.

4 Kesimpulan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah Pemberdayaan masyarakat di Desa Sungai Kulon melalui pembuatan produk baru dengan menggunakan pemasaran modern. Pemberdayaan ini ditujukan untuk melatih para Ibu- Ibu PKK agar dapat membuat produk baru dengan menggunakan pemasaran modern yaitu dengan melalui pemasaran di media sosial dengan menggunakan sarana digital agar dapat menghasilkan pendapatan yang lebih signifikan. Teknik pendekatan yang dilakukan menggunakan metode langsung dengan mengadakan program pelatihan pada ibu-ibu PKK yang didampingi langsung oleh Mahasiswa KKN Uniwara.

Dengan ini diharapkan dapat membuka wawasan para ibu-ibu PKK Desa Sungai Kulon, untuk dapat mengembangkan diri melalui pemberdayaan masyarakat untuk pembuatan produk baru demi meningkatkan kesejahteraan perekonomian dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

Zakiul. (2017). *Panduan Ristek Dikti Tentang Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat di Perguruan Tinggi*.

- Rifa'i, B. (2013). *Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo*. Sumber, 100(100), 2-59.
- Karimah, F. (2014). *Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Desa Deket Kulon, Kecamatan Deket, Kabupaten Lamongan)*. Jurnal Administrasi Publik, 2(4), 597-602.
- Nafidah, Lina Nasihatun, and Mawar Suryaningtyas. "Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat." BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam 3.1 (2016): 214-239.